

## RINGKASAN

Jeruk merupakan salah satu komoditas bebuahan andalan Indonesia. Buah jeruk sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena memiliki rasa yg enak, segar, manis dan mengandung vitamin C. Harga buah jeruk yang tidak terlalu mahal menjadi salah satu pilihan masyarakat Indonesia untuk memilih buah jeruk sebagai sumber vitamin C. Produksi buah jeruk Indonesia yang fluktuatif dan volume impor dari tahun ke tahun semakin meningkat, serta luas lahan jeruk yang semakin berkurang, salah satu cara untuk meningkatkan produksi dengan cara pengaturan pembungaan. Pengaturan pembungaan dapat memperpanjang atau memperpendek masa berbuah. Produksi nasional jeruk Indonesia dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan tujuan 1) mengetahui pengaruh suhu induksi (23,7-30,9°C) pada ketinggian tempat (560 m dpl) terhadap proses pembungaan dini; 2) mengetahui genotipe jeruk yang respon terhadap induksi suhu tersebut; 3) mengetahui persentase pembungaan dari setiap genotipe yang digunakan.

Penelitian dilaksanakan di *screen house* Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas pada ketinggian tempat 560 m dpl, Laboratorium Pemuliaan Tanaman dan Bioteknologi Fakultas Pertanian dan Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini berlangsung 11 bulan (Desember 2017 sampai Oktober 2018).

Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) Suhu lingkungan pada ketinggian tempat 560 m dpl belum mampu menginduksi pembungaan dini pada 10 genotipe jeruk lokal Indonesia. Variabel vegetatif yaitu tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah cabang menunjukkan perbedaan antar genotipe; 2) genotipe yang memiliki variabel tinggi tanaman tertinggi ditunjukkan oleh jeruk Nipis Gelar dan Pamelon Pontianak, variabel jumlah daun dan jumlah cabang terbanyak ditunjukkan oleh jeruk Nipis Gelar dan Nipis Purwokerto.

## **SUMMARY**

*Citrus is one of the Indonesia's commodities. Citrus is very popular with the Indonesian people because it tasty, fresh, sweet and contains vitamin C. The price of citrus that not expensive is one of the reason why Indonesian people choose citrus as a source of vitamin C. The imports volume from year to year is increasing, and the area of citrus land is decreasing, one way to increase production is by flowering arrangements. Flowering arrangements can extend or shorten the fruiting period. National production of Indonesian citrus from year to year has decreased. This study was conducted with the aim of 1) knowing the effect of induction temperature (23.7-30.9°C) on the altitude of the place (560 m asl) to early flowering process; 2) find out the citrus genotype which responds to temperature induction; 3) knowing the percentage of flowering of each genotype used.*

*The research was carried out in Limpakuwus Village screen house, Sumbang, Banyumas Regency at altitude 560 m above sea level, Plant Breeding and Biotechnology Laboratory Faculty of Agriculture and Laboratory of Plant Physiology, Faculty of Biology, Jenderal Sudirman University. This study was done from December 2017 to October 2018.*

*The results show 1) temperature at altitude of 560 m asl has not been able to induce early flowering in 10 local Indonesian citrus genotypes. Vegetative variables, plant height, number of leaves and number of branches showed differences between genotypes; 2) genotypes which have the highest variable height plants indicated by Gelar lime and Pontianak pummelo, variable number of leaves and the highest number of branches indicated by Gelar lime and Lime acs. Purwokerto*